

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi menggunakan media audiovisual terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada responden, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden sebelum diberikan edukasi menggunakan media audiovisual masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran responden mengenai pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut masih perlu ditingkatkan, sehingga diperlukan upaya edukasi yang efektif, salah satunya melalui media audiovisual, guna memperbaiki perilaku tersebut ke arah yang lebih optimal.
2. Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan edukasi menggunakan media audiovisual mengalami peningkatan yang sangat baik, ditandai dengan seluruh responden yang berada dalam kategori perilaku baik. Dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan media audiovisual efektif dalam meningkatkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden.
3. Edukasi menggunakan media audiovisual memberikan perubahan positif terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden, ditandai dengan meningkatnya jumlah responden pada kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa media audiovisual merupakan media edukasi

yang efektif dalam membantu responden memahami dan menerapkan cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan lebih optimal..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Tarus

Diharapkan kepada pihak Puskesmas Tarus agar dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan gigi dan mulut khususnya bagi ibu hamil melalui kegiatan antenatal care (ANC). Penggunaan media audiovisual dapat dijadikan sebagai salah satu metode edukasi yang efektif karena mampu menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi selama kehamilan.

2. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan gigi dan mulut dengan menerapkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi secara rutin, seperti menyikat gigi dengan teknik yang benar, menjaga kebersihan rongga mulut, mengurangi konsumsi makanan yang dapat menyebabkan kerusakan gigi, serta melakukan pemeriksaan kesehatan gigi secara berkala selama masa kehamilan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya tenaga kesehatan gigi, dapat lebih aktif memberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut kepada ibu

hamil dengan menggunakan metode dan media yang menarik seperti audiovisual sehingga informasi kesehatan dapat lebih mudah dipahami dan meningkatkan perubahan perilaku kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan kelompok pembanding (kontrol), serta meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi ibu hamil, seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan akses terhadap pelayanan kesehatan gigi.